

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Studi ini mengadopsi kerangka kuantitatif berbasis angka untuk menguji hubungan kausal antar konstruk secara empiris. Rancangan tersebut memungkinkan penerapan teknik inferensial guna menghasilkan temuan yang akurat, konsisten, dan dapat direplikasi. Data primer dikumpulkan melalui survei daring yang menggunakan kuesioner terstruktur; partisipan dipilih dengan teknik sampling kombinasi (probability-proportional dan quota) agar representasi populasi terjaga. Distribusi digital via tautan daring mempercepat pengumpulan data massal tanpa mengorbankan kualitas. Dengan pendekatan tersebut, penelitian mampu menangkap pola pengaruh faktor-faktor yang diteliti dan memperkuat validitas eksternal hasil melalui analisis statistik komprehensif (Creswell, 2014).

3.2. Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

3.2.1. Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini adalah individu pengguna aktif aplikasi Amalsholeh.com yang tercatat pernah menyalurkan donasi minimal satu kali dalam dua bulan terakhir. Kriteria tersebut disusun untuk memastikan bahwa data berasal dari pengalaman nyata, bukan sekadar ekspektasi awal. Pendekatan kuantitatif cross-sectional digunakan, dengan kuesioner daring yang dibangun berbasis *Google Forms* dan disebar melalui tautan terenkripsi. Teknik *purposive quota sampling* diterapkan untuk mempertahankan keseimbangan proporsional berdasarkan usia, jenis kelamin, dan lokasi geografis (pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua). Validitas isi instrumen diperiksa oleh tiga pakar teknologi informasi dan dua praktisi filantropi digital, sedangkan reliabilitas diukur dengan Cronbach's $\alpha \geq 0,80$. Partisipan diarahkan menyelesaikan kuesioner selama

7–10 menit melalui perangkat pintar mereka; data otomatis terekam dalam spreadsheet terenkripsi. Hasilnya diharapkan menghasilkan wawasan empiris mengenai interaksi antara fitur teknologi dan motivasi donasi dalam ekosistem digital Indonesia.

3.2.2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada keseluruhan individu atau kelompok sasaran yang menjadi fokus utama kajian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang memiliki karakteristik khusus sesuai dengan tujuan penelitian. Karakteristik ini telah ditetapkan oleh peneliti agar sesuai dengan konteks dan variabel yang akan diukur dalam penelitian. Populasi menjadi dasar pengambilan sampel dan pengumpulan data, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian "Pengaruh Aplikasi Amalsholeh.com terhadap Pengumpulan Dana Filantropi di Indonesia," populasi terdiri dari seluruh pengguna aplikasi Amalsholeh.com di Indonesia yang aktif melakukan pengumpulan dana filantropi melalui platform tersebut. Karena jumlah pasti pengguna aktif yang menggunakan aplikasi ini tidak dapat diketahui secara pasti, peneliti melakukan pendekatan dengan menyebut populasi sebagai pengguna aktif yang berpartisipasi dalam penggalangan dana melalui aplikasi selama periode penelitian.

Penentuan populasi ini menjadi penting sebagai acuan bagi penentuan sampel penelitian yang nantinya akan digunakan untuk menggeneralisasi hasil temuan penelitian serta memahami bagaimana pengaruh aplikasi Amalsholeh.com terhadap perilaku penghimpunan dana filantropi secara luas di Indonesia.

3.2.3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan adalah pengguna aplikasi

Amalsholeh.com yang pernah melakukan donasi melalui aplikasi tersebut. Sampel yang diperoleh berjumlah 120 responden. Jumlah ini dianggap representatif untuk analisis kuantitatif dengan mempertimbangkan aspek praktis dan estimasi populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2017).

Untuk memperkuat dasar penentuan jumlah sampel, digunakan juga rumus *Cochran* yang digunakan untuk populasi dengan jumlah yang tidak diketahui, yaitu:

$$n = \frac{Z^2 \times p \times q}{e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

Z = nilai skor kepercayaan pada taraf 95% (1,96 dari tabel distribusi normal)

p = proporsi estimasi keberhasilan (50% atau 0,5)

q = 1 - p (50% atau 0,5)

e = margin of error yang dapat ditoleransi (10% atau 0,1)

Perhitungan dengan rumus Cochran:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2} = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01} = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, ukuran sampel minimum adalah sebanyak 96 responden. Namun, untuk mengantisipasi kemungkinan adanya data yang tidak lengkap atau tidak valid, peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 120 responden agar hasil penelitian lebih representatif dan valid.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur yang disusun secara sistematis berdasarkan variabel dan indikator yang akan diukur, yaitu pengaruh aplikasi Amalsholeh.com terhadap pengumpulan dana filantropi. Kuesioner tersebut menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 hingga 5, yang dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap berbagai aspek penting seperti kemudahan penggunaan aplikasi, transparansi transaksi, dan efektivitas pengumpulan dana.

Penyusunan kuesioner dilakukan dengan mengadaptasi instrumen dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, kemudian dimodifikasi agar sesuai dengan konteks spesifik aplikasi Amalsholeh.com. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan validitas konten sekaligus menjamin relevansi pertanyaan dengan fenomena yang sedang diteliti.

Untuk memastikan kualitas instrumen, dilakukan serangkaian uji validitas dan reliabilitas. Validitas instrumen diuji melalui metode validitas isi (content validity), dengan melibatkan para ahli metodologi penelitian dan praktisi di bidang filantropi digital sebagai pemberi masukan. Mereka menilai kesesuaian, kelengkapan, dan kejelasan setiap item pertanyaan agar dapat menggambarkan variabel yang diukur secara akurat.

Selanjutnya, analisis statistik deskriptif dilakukan guna memetakan pola data, dilakukan ringkasan deskriptif yang menggambarkan penyebaran nilai pusat, dan dispersi dari setiap variabel penelitian., yaitu Teknologi Aplikasi dan Pengumpulan Donasi. Data yang digunakan terdiri dari 120 responden yang memiliki data lengkap pada kedua variabel tersebut. Berikut adalah ringkasan statistik deskriptifnya:

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teknologi Aplikasi	120	10	43	20.03	5.59
Pengumpulan Donasi	120	8	31	16.56	4.16

Tabel 3.1. Instrumen Penelitian

Variabel Teknologi Aplikasi menunjukkan rentang nilai yang cukup luas dengan rata-rata 20,03 dan standar deviasi 5,59, mengindikasikan variasi yang sedang dalam penerapan teknologi. Sedangkan variabel Pengumpulan Donasi memiliki rentang nilai yang lebih kecil dengan rata-rata 16,56 dan standar deviasi 4,16, menandakan penyebaran data yang lebih rendah dibanding variabel Teknologi Aplikasi.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik Cronbach's Alpha untuk menilai konsistensi internal instrumen penelitian, yaitu seberapa homogen butir-butir pertanyaan dalam mengukur variabel yang sama. Pengujian ini dilakukan dengan mengolah data uji coba (pilot test) kuesioner menggunakan SPSS versi 31. Berikut hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel:

a. Reliabilitas Instrumen Variabel X (Teknologi Aplikasi)

Statistik Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Jumlah Butir Pertanyaan
Nilai	0.835	10

Tabel 3.2. Instrumen Variabel X (Teknologi Aplikasi)

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,835 menunjukkan bahwa instrumen untuk variabel Teknologi Aplikasi tergolong reliabel dengan konsistensi internal yang baik, sehingga dapat dipercaya untuk mengukur variabel ini secara konsisten.

b. Reliabilitas Instrumen Variabel Y (Pengumpulan Donasi)

Statistik Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Jumlah Butir Pertanyaan
Nilai	0.733	8

Tabel 3.3. Instrumen Variabel Y (Pengumpulan Donasi)

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,733 menunjukkan bahwa instrumen untuk variabel Pengumpulan Donasi juga memenuhi kriteria reliabilitas yang baik, dengan tingkat konsistensi internal yang memadai untuk penelitian ini.

Dengan demikian, instrumen kuesioner yang digunakan telah memenuhi standar validitas dan reliabilitas yang memadai, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya untuk dianalisis dan digunakan dalam menguji hipotesis penelitian.

3.4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis untuk memastikan kualitas dan keabsahan data yang diperoleh. Tahap pertama adalah penyusunan kuesioner yang dilakukan dengan mengadaptasi instrumen yang telah teruji dari penelitian terdahulu, kemudian disesuaikan dengan konteks aplikasi Amalsholeh.com. Setelah penyusunan selesai, kuesioner tersebut divalidasi oleh para ahli metodologi penelitian dan praktisi filantropi digital guna memastikan validitas isi dan kecocokan item pertanyaan.

Tahap kedua adalah penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring (online) melalui platform digital yang memungkinkan jangkauan yang luas dan efisien kepada pengguna aplikasi Amalsholeh.com sebagai populasi sasaran.

Tahap ketiga, responden mengisi kuesioner secara sukarela dan mandiri sesuai petunjuk yang diberikan. Setelah pengumpulan data selesai, dilakukan proses pembersihan data (data cleaning) untuk menyingkirkan data yang tidak lengkap atau tidak valid. Selanjutnya, data yang telah bersih dan valid dianalisis menggunakan teknik analisis statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dengan prosedur ini, diharapkan data yang terkumpul memiliki kualitas yang baik, representatif, dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara tepat.

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh serta menguji hipotesis penelitian secara sistematis.

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden, seperti demografi dan profil penggunaan aplikasi Amalsholeh.com, serta menggambarkan persepsi responden terhadap variabel penelitian, meliputi kemudahan penggunaan aplikasi, transparansi transaksi, dan efektivitas pengumpulan dana. Untuk menjelaskan karakteristik data, dilakukan analisis univariat dengan menghitung ukuran tendensi sentral (rata-rata, median, dan modus) serta ukuran sebaran (frekuensi dan proporsi) sehingga pola distribusi variabel penelitian dapat tergambar secara ringkas dan informatif. Pendekatan ini membantu dalam memahami distribusi dan kecenderungan data secara umum (Creswell, 2014).

Untuk analisis inferensial, digunakan analisis korelasi untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antar variabel independen dan dependen. Selanjutnya, regresi linier berganda diterapkan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Regresi linier berganda pilihan yang tepat dalam penelitian kuantitatif untuk menguji prediksi hubungan sebab-akibat dengan lebih dari satu variabel prediktor (Hair et al., 2014).

Semua proses pengolahan dan pengujian data dijalankan di lingkungan *Statistical Package for the Social Sciences* edisi terkini, yang menyediakan alat analisis lengkap untuk estimasi model dan validasi asumsi inferensial, yang menyediakan fasilitas lengkap untuk mengolah dan menginterpretasi data secara akurat dan efisien. Penggunaan SPSS juga memudahkan dalam melakukan pengujian asumsi klasik yang merupakan prasyarat analisis regresi, seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Metode ini sangat sesuai dengan tujuan penelitian kuantitatif karena mampu memberikan hasil yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam memahami pengaruh penggunaan aplikasi Amalsholeh.com terhadap pengumpulan dana filantropi.

3.6. Software Analisis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Perangkat lunak IBM® SPSS® Statistics, paket analitik terintegrasi untuk ilmu-ilmu sosial, digunakan sebagai basis komputasi seluruh proses statistik penelitian. Pemilihan SPSS didasarkan pada kemampuannya yang komprehensif dalam mengolah data kuantitatif serta kemudahan

penggunaan yang mendukung efisiensi proses analisis. SPSS menyediakan berbagai fitur analisis statistik yang lengkap, mulai dari pengolahan data deskriptif, pengujian asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, hingga analisis inferensial seperti regresi linier berganda.

Fitur-fitur ini sangat memudahkan peneliti dalam menguji hipotesis secara sistematis dan menginterpretasi hasil analisis dengan akurat. Dengan menggunakan SPSS versi terbaru, penelitian ini menjamin kualitas pengolahan data yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.